

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Trigger finger digambarkan sebagai kondisi dimana terkuncinya sendi jari pada saat di gerakan dari posisi *fleksi* ke arah posisi *ekstensi*. Hal ini di karenakan adanya inflamasi lokal atau adanya pembengkakan pada pembungkus tendon *fleksor* yang mengakibatkan pembungkus itu tidak dapat melucur secara normal (Frontera et all, 2008). Penyebab potensial *trigger finger* telah dapat dijelaskan, tetapi etiologi tetap idiopatik, artinya penyebabnya tidak diketahui. Kemungkinan disebabkan oleh trauma lokal dengan stres dan gaya degeneratif. Ada yang menghubungkan penyebab *trigger finger* karena penggunaan *fleksi* tangan yang terus-menerus dan pada tiap individu sering dengan penyebab multifaktor.

Modalitas yang dapat diberikan pada kondisi tersebut adalah dengan pemberian intervensi menggunakan *Ultrasound* dan *Transverse Friction*. Tujuan pemberian modalitas ini adalah untuk mengurangi inflamasi, mengurangi nyeri, mengurangi spasme, meningkatkan lingkup gerak sendi dan meningkatkan aktivitas fungsional.

Pemberian modalitas *Ultrasound* dan *Transverse Friction* sebanyak 4 kali terapi pada pasien atas nama Ny. S dengan kondisi *Trigger Finger Sinistra Finger III* di RSUD Bendan Kota Pekalongan didapatkan hasil akhir terapi sebagai berikut :

1. Terdapat penurunan nyeri tekan pada terapi ke 4
2. Terdapat peningkatan lingkup gerak sendi pada gerakan *fleksi* MCP, PIP, dan DIP
3. Terdapat peningkatan kekuatan otot pada otot *fleksor finger* pada terapi ke 4
4. Tidak terdapat peningkatan aktivitas fungsional

B. Saran

1. Bagi Pasien

Pasien disarankan untuk lebih rutin melakukan latihan di rumah yang sudah dianjurkan oleh terapis secara mandiri agar pasien cepat mendapatkan kesembuhan.

2. Bagi Fisioterapi

Bagi fisioterapi agar dapat lebih memahami tentang kondisi *Trigger Finger* baik definisi, penyebab, tanda gejala maupun intervensinya. Dengan mengetahui hal tersebut akan memberikan efek positif dari hasil terapi yang akan dicapai.

3. Bagi Institusi Kesehatan

Memberikan informasi yang objektif mengenai kondisi *Trigger Finger* serta penanganan yang tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih memahami tentang masalah *Trigger Finger* baik pengertiannya, penyebabnya maupun tanda dan gejalanya.

Masyarakat diharapkan meminimalisir gaya hidup yang dapat memicu timbulnya *Trigger Finger*, diharapkan masyarakat juga menjaga aktifitas dengan tidak melebihi batas kemampuan.